

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah penjelasan yang ditulis secara rinci mengenai situasi sosial yang meliputi: lokasi, aktivitas serta tokoh yang akan diamati kemudian tempat atau lokasi penelitiannya.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tanjungbalai, yaitu di MAN Tanjungbalai yang diarahkan untuk mendeskripsikan apa saja media pembelajaran PAI yang digunakan, dengan lokasi yang beralamatkan di Jl. M. Abbas Ujung No. 219 Kelurahan Pantai Burung, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara.

1.2. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang berisi fakta atau kumpulan informasi yang digambarkan dengan simbol-simbol, gambar-gambar serta uraian yang memiliki arti pada suatu konteks. Data juga bisa disebut sebagai nilai yang mempresentasikan deskripsi dari suatu kejadian atau objek. Salah satu fungsi data yaitu dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan ketika pemecahan serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Lexy J. Moleong, 2002:112).

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer
2. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru Agama dan peserta didik.

3. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yaitu buku-buku, majalah dan sejenisnya dan dokumen tentang MAN Tanjungbalai.

1.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fenomena-fenomena secara proposional untuk menggambarkan suatu objek.

Nursapiah mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan pada data lapangan atau menggunakan teori yang sudah ada yang dijadikan pendukung yang kemudian hasilnya memunculkan teori dari data-data tersebut. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimulai dari teori yang dibuktikan dengan data lapangan. (Nursapiah, 2020:101).

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Moleong, pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Lexy J Moleong, 2002:3).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian yang berusaha untuk menghasilkan dan mengumpulkan data-data bukan angka dan tidak untuk pengujian hipotesis.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif yang diarahkan untuk mendeskripsikan apa saja media PAI yang akan digunakan di MAN Tanjungbalai dan upaya yang dilakukan oleh guru agama dalam mengembangkan media pembelajaran di MAN Tanjungbalai beserta kendala yang dihadapi guru agama dalam pengembangan media pembelajaran PAI.

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini, peneliti langsung hadir di lapangan untuk mengumpulkan data.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. (Tanujaya, 2017:93). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menyusun pedoman observasi, wawancara, catatan-catatan dan sebagainya. Teknik pengumpulan data boleh dilakukan lebih dari satu teknik apabila jenis data yang akan dikumpulkan beragam atau sengaja dilakukan dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas validitas dan realibilitas data.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan untuk pembahasan dan analisis, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu diantaranya adalah :

1. Observasi

Metode observasi digunakan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap suatu kondisi, situasi proses atau perilaku yang akan diamati. (Yusra, dkk, 2021:4).

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, diantaranya adalah :

- a. Proses belajar mengajar di MAN Tanjungbalai
- b. Tentang kondisi lingkungan sekolah.

Selain itu, penulis juga menggunakan observasi non-partisipatif. Peneliti mendatangi langsung tempat penelitian meskipun tidak terlibat di dalam kegiatan di tempat penelitian tersebut, peneliti sebagai independen. Adapun kegiatan yang akan diobservasi oleh peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian yang ditujukan kepada guru agama dalam mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Tanjungbalai.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah kegiatan tanya jawab yang terjadi antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informan tentang masalah yang sedang diteliti. (Syafriada, 2021:46).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Tanjungbalai.
- b. Proses belajar mengajar.
- c. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan media pembelajaran agama Islam.
- d. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan media pembelajaran agama Islam.

Sebelum melaksanakan wawancara (*interview*) peneliti perlu merancang pedoman wawancara. Dalam penggunaan pedoman wawancara, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini maka mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis yang dimiliki oleh lembaga yang dijadikan tempat penelitian. (Yusra, dkk, 2021:4-5). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini menjadi pelengkap dalam mendapatkan informasi dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data melengkapi keterangan dari data-data yang diperoleh, diantaranya mengenai:

- a. Latar belakang obyek penelitian yang meliputi struktur organisasi, nama-nama guru, pegawai, siswa.
- b. Kondisi sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian, terutama bila kita menginginkan suatu penjelasan yang mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Hal ini disebabkan data tidak banyak artinya bila disajikan dalam keadaan mentah dalam arti belum atau tidak dianalisis secara cermat dan sistematis. Setelah mendapatkan data, dalam penelitian ini menulis peneliti menganalisisnya dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data adalah mencari serta menata secara sistematis setiap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam memahami objek yang ditelitinya. (Rijali,2018:84). Dalam analisis data sumber-sumber data yang berupa catatan, gambar dan dokumen harus dicermati dengan baik agar dapat diarahkan pada tingkat kesimpulan. (Sukardi,2013:79).

Karena penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif maka, dalam analisis data ini, peneliti menyajikan data berupa kata-kata yang peneliti peroleh ketika kegiatan wawancara dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan judul, setelah itu peneliti berusaha menggabungkannya dan menyesuaikannya dengan teori-teori yang peneliti dapatkan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data penelitian yang mengarahkan, mengklasifikasikan, membuang hal yang tidak perlu, memperjelas data, dan mengorganisasikan data-data valid agar dapat ditarik kesimpulan dan terverifikasi dengan baik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

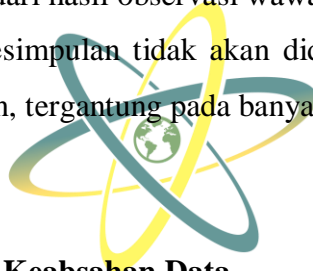
Suatu penyajian data didalamnya terdapat sekumpulan informasi yang telah tersusun secara sistematis dan digunakan sebagai dasar pengambilan adanya kesimpulan dalam penelitian serta pengambilan tindakan penelitian sekaligus.

Dengan demikian seorang peneliti yang melakukan penyajian data dengan baik akan dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Serta melihat apa yang telah terjadi dan mengambil keputusan

benar atau salahnya penyajian data yang telah dilakukan, selain itu tak lupa selalu menerima kritik dan saran yang masuk demi kemajuan penelitian khususnya dalam konteks penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah "makna" sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola dan juga penjelasan. Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan pada data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara serta dokumentasi dari para narasumber. Kesimpulan tidak akan didapatkan hingga pengamatan data selesai dilakukan, tergantung pada banyaknya data yang didapatkan di lapangan.



3.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan pengecekan ulang dengan tujuan apakah untuk mengetahui keabsahan data hasil dari penelitian tersebut. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan.

Berikut teknik pemeriksaan keabsahan data :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak pada salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa, teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci proses tersebut dapat dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Lexy J Moleong,2002:178).

Dalam proses pemeriksaan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Teknik triangulasi dalam pengecekan kredibilitas adalah melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Triangulasi terbagi tiga yaitu:

- a. Triangulasi sumber adalah teknik menguji kredibilitas dengan menguji data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik yang sama.
- b. Triangulasi Teknik yaitu teknik menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek dari sumber yang sama untuk mendapatkan data-data yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu yaitu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh ketika wawancara dengan narasumber di pagi hari, belum sibuk dengan rutinitas akan memberikan data lebih valid.

Dengan penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, karena untuk menguji valid atau tidak validnya data dengan cara mendapatkannya dari berbagai sumber dan berbagai teknik. Dan peneliti tidak menggunakan triangulasi waktu karena tidak semua narasumber bersedia diwawancarai saat di pagi hari karena narasumber juga memiliki kesibukan dengan berbagai kegiatan saat di pagi hari.